

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat ukur statistik. Menurut Sugiyono (2013:30) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan jenis statistika inferensi yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui populasi dari suatu sampel (Martiningtyas, 2011:1). Penelitian ini bersifat deduktif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan teori (Asnawi dan Mahsyuhri, 2011:20).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Data tersebut didapatkan melalui website resminya yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang terdiri obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti dan dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014:172). Populasi tidak

hanya berupa orang namun juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar berapa jumlah orang pada obyek atau subyek yang akan dipelajari, namun semua yang mempunyai karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2015:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, memiliki laba dan membagi dividen secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu pada tahun 2014 sampai dengan 2016.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan populasi tersebut maka penelitian ini dilakukan pada 36 perusahaan yaitu 10 perusahaan multinasional dan 26 perusahaan domestik. Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali observasi yaitu tahun 2014-2016, sehingga jumlah perusahaan yang akan diteliti yaitu sebesar 108 perusahaan dengan komposisi 30 perusahaan multinasional dan 78 perusahaan domestik.

3.4 Definisi Operasioanl Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memahami mengenai variabel-variavel yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2015:39). Dalam penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen. Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

2. Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:
- a. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA).
 - b. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) sebagai alat untuk mengukur likuiditas.
 - c. Kebijakan dividen merupakan pembagian laba ditahan perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Dalam penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) untuk menghitung kebijakan dividen.

3.5 Pengukuran Variabel

Rumus untuk setiap proksi variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal, *Debt Equity Ratio* (DER) = $\frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
2. Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
3. Likuiditas, *Current Ratio* (CR) = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
4. Kebijakan Dividen, *Dividend Payout Ratio* (DPR) = $\frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Laba per Saham}} \times 100\%$

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Rumus	Skala
1.	Struktur Modal	Perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.	<i>Debt Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
2.	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3.	Likuiditas	Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya pada periode tertentu.	<i>Current Ratio</i> (CR)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4.	Kebijakan Dividen	Pembagian laba ditahan perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	$\frac{\text{Dividen/saham}}{\text{Laba/Saham}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti (2018).

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu ikhtisar data keuangan perusahaan yang terdapat pada *annual report* tahun 2014-2016 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah berupa laporan-laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang analisis yang dilakukan sehingga hasil akhir penelitian dapat menyajikan informasi yang valid (Riduwan, 2010:51). Dalam penelitian ini data yang digunakan dapat didapatkan melalui beberapa sumber antara lain laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016 yang dapat diakses melalui website dan jurnal-jurnal yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan arah hubungan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER). Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Model Regresi Linier Berganda Perusahaan Multinasional (MNC) :

$$Y_M = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- 2) Model Regresi Linier Berganda Perusahaan Domestik (DC) :

$$Y_D = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y_M, Y_D	= Struktur Modal MNC dan Struktur Modal DC
a_1	= konstanta
$b_1 - b_3$	= koefisien regresi
X_1	= ROA
X_2	= CR

X_3 = DPR
 e = Standar eror

3.9.2 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai R^2 kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

Uji normalitas dengan grafik masih bisa terjadi kesalahan apabila tidak berhati-hati karena secara visual data akan kelihatan normal, padahal secara statistik tidak normal. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Data residual berdistribusi normal atau H_0 diterima apabila nilai signifikans diatas 0,05. Dan data residual dikatakan tidak normal apabila nilai signifikannya dibawah 0,05.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi terhadap variabel independen. Model regresi sebaiknya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Terjadinya multikolonieritas menurut Ghazali (2013:105) dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai dari *tolerance* dan VIF adalah berlawanan, artinya apabila nilai *tolerance* rendah berarti nilai dari VIF adalah tinggi, karena $VIF = 1/Tolerance$. Nilai *cut off* yang sering digunakan untuk melihat adanya multikolonieritas ditunjukkan dengan nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi dalam model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu periode t sebelumnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2013:110). Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Durbin-Watson (*DW Test*). Pengambilan keputusan terjadinya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghazali (2013:111)

4. Uji *Glejser*

Uji *glejser* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *glejser* ini meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2013:142) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut U_t ($AbsU_t$), maka akan terjadi heteroskedastisitas. Tidak akan ada indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hipotesis dalam Uji t yaitu:

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah dengan cara melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak